

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan analisa statistik korelasi. Penelitian ini dilakukan secara *cross sectional* dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan pada tempat tertentu (Sujarweni, 2012). Jenis penelitian ini digunakan untuk menguji korelasi antara lama hemodialisis dengan fungsi kognitif pada pasien penyakit ginjal kronik.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di unit Hemodialisa RS. Kasih Ibu Surakarta yang dilakukan pada tanggal 15 – 30 Mei 2018.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani tindakan hemodialisa secara rutin di unit Hemodialisa rumah sakit Kasih Ibu Surakarta. Berdasarkan pada data rekam medik, pasien yang menjalani tindakan hemodialisa di unit Hemodialisa rumah sakit Kasih Ibu Surakarta pada bulan Mei 2017 sebanyak 129 orang.

2. Sampling dan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk memenuhi populasi (Sastroasmoro, et. al., 2006). Ukuran sampel yang diambil agar dapat mewakili seluruh populasi ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Setiadi (2007), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129 (0,05^2)}$$

$$n = 56,33 = 57$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yaitu sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus diatas didapatkan sampel penelitian sebanyak 56,33 atau 57 orang pasien. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Peneliti mengidentifikasi semua pasien yang menjalani hemodialisa dan dapat berkomunikasi dengan baik, dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Sedangkan kriteria responden ditetapkan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2003).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Tidak sedang dalam pengaruh obat penenang / obat tidur.

- 3) Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis rutin setiap minggu

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2003).

Pada penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- 1) Usia lebih dari 65 tahun.
- 2) Memiliki riwayat penyakit stroke.
- 3) Memiliki gangguan indra pengelihat/pendengaran.
- 4) Memiliki gangguan mental seperti *skizofrenia* dan *post traumatic disorder*.
- 5) Mengonsumsi obat-obatan yang berpengaruh terhadap fungsi kognitif seperti antidepresan atau *neuroleptics*.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2002).

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas atau *Independen* adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel *independen* bila berada bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel *independen* pada penelitian ini adalah lama hemodialisis.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel *dependent* dapat berubah nilainya karena pengaruh dari variabel *independen*. Variabel *dependent* pada penelitian adalah fungsi kognitif.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Lama Hemodialisis	Jangka waktu (durasi) hemodialisis yang telah dilakukan oleh pasien Penyakit Ginjal Kronik	Kuesioner	< 6 bulan 6-12 bulan >12 bulan	Ordinal
2	Fungsi Kognitif	Merupakan aktivitas mental secara sadar seperti berpikir, mengingat, belajar dan menggunakan bahasa untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengingat, memahami, menilai, membayangkan dan berbahasa	Kuisisioner <i>Mini Mental State Examination (MMSE)</i>	Baik / normal, skor :25 – 30 Gangguan kognitif ringan, skor :21 – 24 Gangguan kognitif sedang, skor : 10 – 20 Gangguan kognitif berat, skor : < 10	Ordinal

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

Kuisisioner penelitian terdiri dari :

1. Kuisisioner data responden

Kuisisioner data responden digunakan untuk mengkaji data demografi pasien yang meliputi umur, jenis kelamin, dan pendidikan, status perkawinan dan lama hemodialisa.

2. Kuisisioner Fungsi Kognitif

Kuisisioner fungsi kognitif menggunakan *Mini Mental State Examination* (MMSE) dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menilai lima bidang fungsi kognitif (orientasi, memori langsung, perhatian/konsentrasi, daya ingat, bahasa).

Instrumen ini direkomendasikan sebagai *screening* untuk penilaian kognitif global oleh *American Academy of Neurology* (AAN). (Kochhann *et al.*, 2009). Reliabilitasnya untuk penderita – penderita psikiatrik dan neurologik telah diuji oleh beberapa peneliti dengan hasil baik (Setyopranoto, 2002). Sehingga kuisisioner ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang.

G. PENGUMPULAN DAN ANALISA DATA

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi.

a. Editing

Pengumpulan data dan hasil observasi dengan variable yang diteliti. Selain kebenaran pengisian, juga kelengkapan data dari jawaban pertanyaan. Kriteria lembar instrumen yang dapat diolah adalah :

- 1) Pengisian jelas dan sesuai petunjuk
- 2) Tidak ada lembar yang hilang

b. Koding Data

Memberi kode untuk memudahkan pengolahan.

c. Tabulasi

Memasukkan data yang telah di edit kemudian dibuat master tabel yang berisi kode – kode dalam angka sehingga lebih mudah.

d. Entri Data

Memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program Microsoft Excel versi 2013 dan *SPSS versi 16.00*.

2. Analisa data

Data yang diperoleh diolah menggunakan komputer program *SPSS for Windows versi 16.00* dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisa data dibagi menjadi 2 bagian, analisa *univariat* dan *bivariat*. Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan karakteristik setiap variabel. Analisa univariat tersaji dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa bivariat dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut diuji dengan

menggunakan teknik korelasi *Chi square* karena merupakan penelitian *cross sectional* (Sastroasmoro, 2002) dengan tingkat kemaknaan 95% dan taraf signifikansi $p < 0.05$ dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi square*

f_h : frekuensi yang diharapkan

f_o : frekuensi yang diobservasi

Bila *Chi square* hitung $<$ *Chi square* tabel, maka H_0 diterima dan apabila *Chi square* hitung \geq *Chi square* tabel maka H_0 ditolak (Sugiyono, 2007).

H. ETIKA PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data sendiri. Peneliti mendapat rekomendasi dari institusi peneliti dan mengajukan permohonan ijin kepada institusi tempat penelitian. Peneliti menggunakan etika sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent menjadi hak responden. Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan lembar pernyataan untuk bersedia menjadi responden penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Anonymity*

Anonimity untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode tertentu. Responden akan

tetap terjaga kerahasiaannya karena peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi hanya diberi kode.

3. *Confidentially*

Kerahasiaan responden dijamin hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Nursalam, 2003). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Data hanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

I. JALANNYA PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di unit hemodialisa RS Kasih Ibu Surakarta. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018. Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan kegiatan yang merupakan proses awal dari penelitian ini antara lain :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, mencari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data – data rumah sakit yang diperlukan terutama untuk penyusunan proposal penelitian. Setelah mendapatkan data yang lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan proposal penelitian dan ujian proposal. Selanjutnya dilakukan pengurusan ijin penelitian baik di Universitas Sahid Surakarta maupun dilahan penelitian untuk melanjutkan penelitian.

2. Tahap Penelitian

Tahap ini diawali dengan sosialisasi rencana penelitian kepada kepala ruang di Unit Hemodialisa RS Kasih Ibu Surakarta. Aisten Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan serta meminta kesediaan untuk menjadi responden penelitian.

Jika pasien bersedia menjadi responden, maka peneliti meminta untuk menandatangani *informed concent*. Selanjutnya peneliti menanyakan terkait data – data responden dan meminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner MMSE.

Peneliti memberikan penjelasan apabila ada hal – hal yang kurang dimengerti oleh responden. Jika ada data demografi responden yang belum lengkap, peneliti menanyakan kepada keluarga pasien setelah pasien selesai menjawab pertanyaan peneliti.

3. Tahap pengolahan data dan penyusunan laporan

Pengolahan data diawali dengan melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data, dan isian data penelitian. Pengolahan data dilakukan secara manual dan dengan bantuan komputer. Program yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 21.0*. Selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian, pembahasan, membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap untuk diujikan.